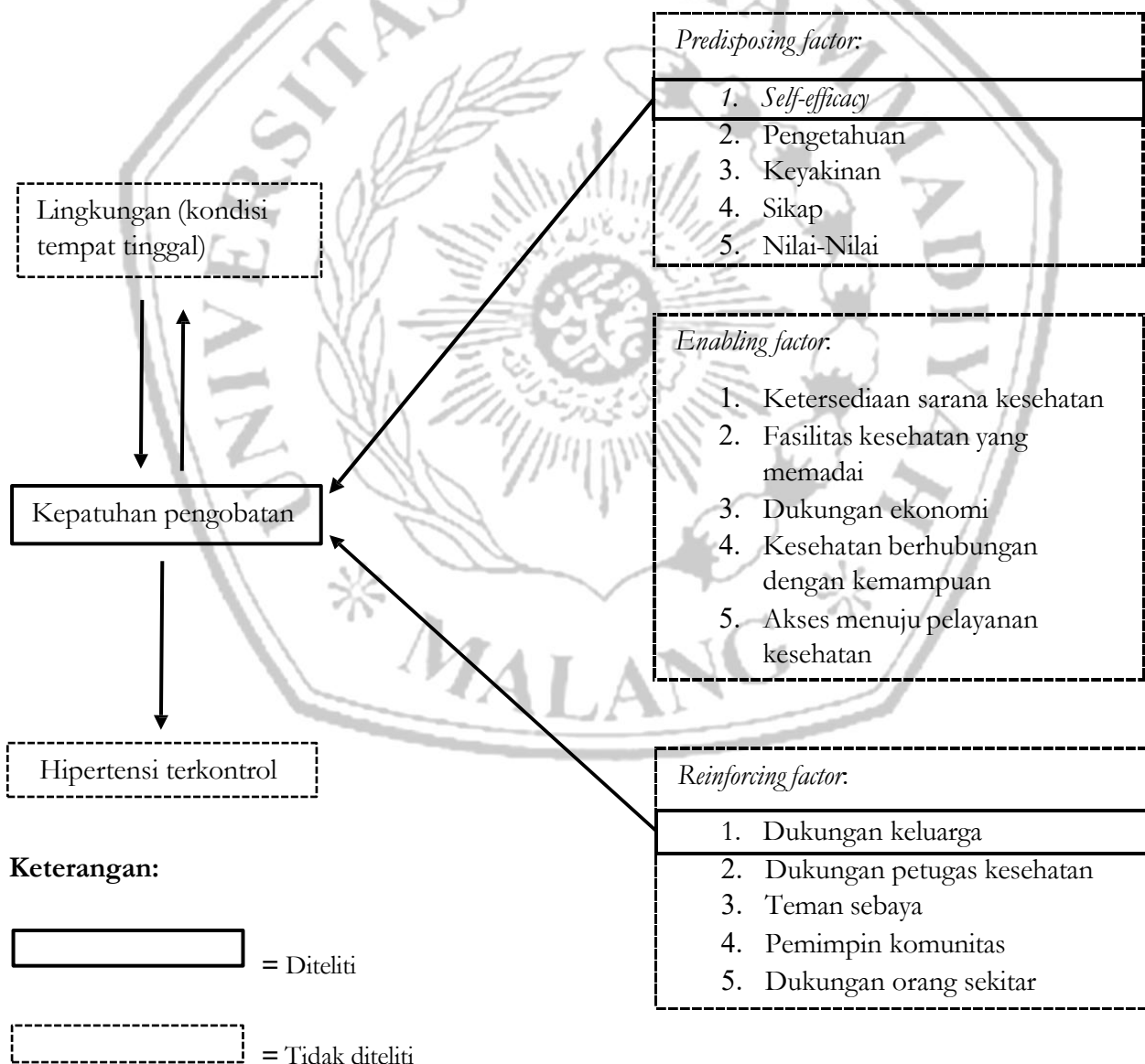


BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Berdasarkan konstruksi kerangka konsep yang telah disusun, peneliti bermaksud mengkaji keterkaitan antara dukungan keluarga serta self-efficacy terhadap tingkat kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi yang berdomisili di Desa Samirplapan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat digambarkan kerangka konsep sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.2 Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Keluarga dan *Self-Efficacy* Terhadap Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi di Desa Samirplapan

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, terlihat bahwa berbagai variabel saling berinteraksi dan berkontribusi dalam memengaruhi tingkat kepatuhan terhadap pengobatan. Pada aspek faktor predisposisi (*predisposing factor*), *self-efficacy* merujuk pada kepercayaan individu terhadap kapasitas dirinya dalam menjalankan tindakan tertentu, dalam hal ini adalah menjalani pengobatan sesuai anjuran medis. Ketika *self-efficacy* seseorang tinggi, maka kemungkinan individu tersebut untuk memiliki dorongan internal dan komitmen yang kuat dalam menjalani pengobatan secara teratur pun meningkat. Keyakinan ini memberikan landasan bagi individu untuk menghadapi berbagai rintangan, seperti efek samping obat atau kejenuhan akibat terapi jangka panjang, serta memperkuat motivasi dalam mengonsumsi obat sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Sementara itu, dalam kategori faktor penguat (*reinforcing factor*), dukungan keluarga menjadi elemen penting yang mencakup dukungan emosional, moral, maupun praktis yang diberikan oleh anggota keluarga. Bentuk dukungan ini berperan sebagai pengingat agar pasien tidak melewatkan jadwal minum obat, membantu dalam akses transportasi ke layanan kesehatan, serta menciptakan lingkungan emosional yang positif agar pasien merasa dihargai dan termotivasi. Selain itu, dukungan dalam bentuk bantuan finansial untuk pembelian obat atau perlengkapan medis juga menjadi aspek penting. Adapun variabel mediator dalam kerangka ini adalah kepatuhan terhadap pengobatan, yang menggambarkan perilaku penderita dalam mengikuti seluruh rangkaian terapi yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan, termasuk penggunaan obat secara teratur, pemeriksaan lanjutan, serta penyesuaian gaya hidup. Kepatuhan ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti *self-efficacy* dan faktor eksternal seperti keterlibatan serta dukungan dari keluarga.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara atau asumsi awal yang diajukan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian, di mana kebenarannya masih memerlukan pembuktian melalui proses pengumpulan dan analisis data (Yam & Taufik, 2021). Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1₁: Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan penderita hipertensi di Desa Samirplapan.

H1₂: Ada hubungan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan pengobatan penderita hipertensi di Desa Samirplapan.

